

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian dapat dikategorisasikan sebagai penelitian komparatif. Penelitian komparatif merupakan penelitian yang digunakan untuk membandingkan dua variabel, dalam penelitian ini variabel yang dibandingkan adalah resiliensi akademik mahasiswa laki-laki dan resiliensi akademik mahasiswa perempuan yang sedang menempuh skripsi di tengah wabah COVID-19 (Riduwan, Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian, 2010).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di pemukiman masing-masing responden mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Tulungagung dan dilakukan secara *online* via *google form*. Sedangkan kurun waktu yang digunakan untuk pengumpulan data pada tanggal 25- 30 Juni 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Bimbingan Konseling Islam IAIN Tulungagung tahun 2019/2020 (angkatan 2015 dan 2016) yang sedang menempuh skripsi, dengan jumlah sebanyak 96 (24 laki-laki dan 72 perempuan).

2. Sampel dan teknik sampling

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 63 dengan rincian 16 laki-laki dan 47 perempuan mahasiswa Bimbingan Konseling Islam yang sedang mengerjakan skripsi. Subjek penelitian tersebut di pilih berdasarkan kriteria yaitu:

- a) Mahasiswa BKI Aktif Semester 8 dan 10 Tahun 2019/2020

- b) Meprogram mata kuliah Skripsi pada tahun tersebut
- c) Belum melaksanakan sidang skripsi.

Adapun teknik pengambilan sampel adalah dengan sampel jenuh, dimana semua populasi dijadikan sebagai subjek penelitian.

D. Definisi Operasional

Resiliensi akademik di tengah wabah COVID-19 adalah kemampuan atau kekuatan yang dimiliki individu (yang dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan BKI yang sedang menempuh skripsi) untuk mengatasi berbagai keadaan yang menekan dan menghambat proses penyelesaian skripsi karena adanya wabah COVID-19 sehingga mereka mampu beradaptasi dan menyelesaikan skripsi dengan baik. Terdapat tujuh aspek utama resiliensi menurut Reivich dan Shatte, yaitu regulasi emosi, pengendalian impuls, optimisme, analisis kausal, empati, efikasi diri dan *reaching out*. Aspek tersebut digunakan untuk membuat skala resiliensi akademik di tengah wabah COVID-19.

E. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel lain. variabel ini menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dan diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel lain (Yusuf, 2014). Berikut variabel dalam penelitian ini:

Variabel bebas (X) = Jenis Kelamin

Variabel terikat (Y) = Resiliensi akademik mahasiswa yang sedang menempuh skripsi di tengah wabah COVID-19

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Tujuan utama dari penelitian itu sendiri adalah

mengumpulkan data, sehingga teknik pengumpulan data ini adalah langkah yang penting (Yusuf, 2014). Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan menggunakan metode kuisisioner atau angket. Kuisisioner adalah serangkaian pertanyaan ataupun pernyataan yang mengandung bahasan atau topik tertentu selanjutnya diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud memperoleh data (Yusuf, 2014).

Pada penelitian ini angket atau kuisisioner digunakan untuk memperoleh data mengenai resiliensi akademik mahasiswa yang sedang menempu skripsi di tengah wabah COVID-19 berdasarkan adaptasi dari skala *likert* yang telah peneliti sesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian variabel terikat (Y) resiliensi akademik menggunakan angket/ kuisisioner. Berikut adalah kisi-kisi angket resiliensi akademik berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Reivich dan Shatte (Hendriani, 2019):

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Resiliensi Akademik Mahasiswa di Tengah Wabah COVID-19

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Favorable	Item Unfavorable	Total item
Resiliensi	Regulasi Emosi	Mampu untuk mengatur emosi dan tetap tenang di bawah kondisi yang menekan	2,10	19,51	8
		Mampu menekan atensi dan perilaku diri	50	4	
	Pengendalian impuls	Menjalin hubungan baik dengan orang lain	20	28	8
		Mampu mengendalikan hasrat, dorongan, ambisi serta tekanan atau stres yang muncul dalam diri	29, 3	30, 33, 35, 36, 41, 56	
	Optimisme	Memandang keadaan secara positif	23, 53	32, 48	8
		Meyakini bahwa dirinya yang memegang kendali atas masa depan	31, 34	37, 52	

Analisis causal	Mampu mengidentifikasi secara akurat penyebab permasalahan	15, 42	10, 38	
	Memegang kendali penuh pada pemecahan masalah	24, 40	26, 39	
Empati	Mampu untuk membaca tanda-tanda kondisi emosional & psikologis orang lain	16, 43	18	
	mampu menempatkan diri pada posisi orang lain	44	17,54	8
	Ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain	45	47	
Efikasi Diri	Meyakini bahwa diri mampu memecahkan masalah yang dialami dan mencapai kesuksesan	1, 9, 14, 46	7, 8, 21, 55	8
Reaching Out	Mampu meraih aspek-aspek positif dari kehidupan	5, 13	27	8
	Berani bangkit dari keterpurukan	6, 22, 25	11, 49	
Jumlah				56

Berdasarkan variabel yang diungkapkan dalam penelitian ini maka proses pengumpulan data yang dilakukan menggunakan angket. Angket tersebut nantinya akan diisi oleh subjek penelitian dan akan diukur menggunakan skala *likert*. Angket akan diisi secara *online* oleh subjek penelitian melalui *google form*.

Adapun pedoman pemberian skor pada skala adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skoring

Alternatif Jawaban	Skor	
	Favorable	Unfavorable
SS (sangat sesuai)	4	1
S (sesuai)	3	2
TS (tidak sesuai)	2	3
STS (sangat tidak sesuai)	1	4

G. Validitas dan Reabilitas Instrumen

Validitas suatu instrumen adalah seberapa jauh instrumen dapat benar-benar mengukur apa (objek) yang hendak diukur. Instrumen yang telah disusun oleh peneliti untuk pengumpulan data harus valid pada segi konstruk, aspek, atau perilaku yang hendak diukur. Semakin tinggi validitas suatu instrumen, makin baik instrumen tersebut untuk digunakan (Yusuf, 2014). Proses validasi konstruk dilakukan dengan menggunakan ahli bidang keahlian Bimbingan dan Konseling. Instrumen dinyatakan valid apabila sudah pantas dengan aturan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta kesesuaian antara variabel, indikator, deskriptor dengan item pernyataan skala resiliensi akademik akan digunakan untuk uji kelompok kecil.

Suatu instrumen yang dapat digunakan peneliti setelah diuji reliabilitas dan validitas. Reliabilitas merupakan korespondensi alat pengumpul data (instrumen) penelitian pada responden yang sama namun terdapat perbedaan waktu saat didistribusikan (Yusuf, 2014). Apabila instrumen penelitian memiliki hasil yang tetap atau cenderung sama, maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel, meskipun diujikan berulang pada responden yang sama (Yusuf, 2014).

Hasil uji menggunakan *Alpha Cronbach's* dapat dibedakan atau dikategorisasikan berdasarkan tingkat atau indeks reliabilitasnya sebagai berikut (Riduwan, 2006):

Tabel 3. 3 Indeks Reliabilitas dan Interpretasinya

Koefisien alpha (α)	Interpretasi (r)
0,800 – 1,000	Sangat Reliabel
0,600 – 0,799	Reliabel
0,400 – 0,599	Cukup Reliabel
0,200 – 0,399	Tidak Reliabel
< 0,200	Sangat Tidak Reliabel

Pada uji reliabilitas, peneliti menggunakan SPSS 20 untuk mengukur sejauh mana reliabilitas instrumen yang telah dikonstruksi peneliti. Berdasarkan hasil uji reliabilitas skala resiliensi akademik mahasiswa yang sedang menempuh skripsi di tengah wabah COVID-19, menunjukkan bahwa dari

56 item, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,900 yang berarti sangat reliabel.

Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,900	56

Ahli proses validasi isi konstruk instrumen penelitian ini adalah Widyanto, dosen Bimbingan Konseling Islam. Instrumen telah dinyatakan valid dan sudah sesuai dengan pedoman bahasa Indonesia yang baik dan benar serta kesesuaian antara variabel, indikator, deskriptor dengan item pernyataan skala resiliensi akademik dan dapat digunakan untuk penelitian. Berikut hasil uji validitas konstruk yang telah divalidasi:

Tabel 3. 5 Uji Validitas Konstruk

No.	Pernyataan	Skor
1.	Kesesuaian antara variabel dan indikator	3
2.	Kesesuaian anatar indikator dan deskriptor	3
3.	Kesesuaian antara deskriptor dan item	3
4.	Kesesuaian sistematika bahasa yang dihunakan pada item pernyataan skala resiliensi remaja	2
5.	Kesesuaian pilihan jawaban dengan item pernyataan pada skala resiliensi remaja	3
Jumlah		14

Setelah diketahui dari lembar penilaian dari uji ahli skor menunjukkan 14. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen skala resiliensi akademik mahasiswa yang sedang menempuh skripsi di tengah wabah COVID-19 dapat di ujikan pada kelompok kecil dan selanjutnya dapat digunakan sebagai instrumen.

Uji coba instrumen skala resiliensi akademik mahasiswa yang sedang menempuh skripsi di tengah wabah COVID-19 dengan jumlah responden 30 pada tanggal 10 -11 Juni 2020 pada mahasiswa yang sedang menempuh skripsi dari berbagai perguruan tinggi (Universitas Negeri Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, Universitas Gajah Mada, IAIN Tulungagung, Politeknik Negeri Malang, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Islam Balitar, STIT Al-Muslihun, IIK Kediri). Uji validitas berdasarkan indikator instrumen skala resiliensi akademik mahasiswa yang

sedang menempuh skripsi di tengah wabah COVID-19 yang telah dinyatakan valid dengan cara menggunakan aplikasi SPSS 20 agar bisa difungsikan sebagai instrumen penelitian yang sebenarnya. Hasil uji validitas skala resiliensi akademik mahasiswa yang sedang menempuh skripsi di tengah wabah COVID-19, sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics					
No. Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
1	178,30	309,321	-,065	,901	Tidak Valid
2	178,80	297,407	,312	,899	Tidak Valid
3	178,57	307,013	,025	,902	Tidak Valid
4	179,27	293,651	,415	,897	Valid
5	178,33	299,057	,388	,898	Tidak Valid
6	178,37	297,895	,552	,897	Valid
7	178,50	299,293	,249	,899	Tidak Valid
8	178,43	296,323	,295	,899	Tidak Valid
9	178,10	299,059	,457	,897	Valid
10	179,17	294,075	,369	,898	Valid
11	178,03	294,309	,549	,896	Valid
12	178,27	301,444	,338	,898	Tidak Valid
13	178,20	304,028	,231	,899	Tidak Valid
14	177,90	302,162	,403	,898	Valid
15	178,43	303,357	,143	,901	Tidak Valid
16	178,47	302,257	,303	,899	Tidak Valid
17	179,13	301,154	,217	,900	Tidak Valid
18	178,80	286,028	,583	,895	Valid
19	178,50	288,534	,563	,895	Valid
20	178,63	297,206	,401	,898	Tidak Valid
21	178,07	289,720	,735	,894	Valid
22	178,13	305,085	,091	,901	Tidak Valid
23	178,43	293,220	,467	,897	Valid
24	178,23	300,392	,319	,898	Tidak Valid
25	178,60	298,593	,301	,899	Tidak Valid
26	179,17	298,971	,263	,899	Tidak Valid
27	178,20	288,717	,544	,896	Valid
28	178,13	286,326	,697	,894	Valid
29	178,70	307,183	,031	,901	Tidak Valid
30	179,33	299,954	,299	,899	Tidak Valid
31	178,33	311,402	-,135	,903	Tidak Valid
32	178,33	286,437	,743	,893	Valid
33	178,30	288,631	,658	,894	Valid
34	178,20	302,648	,166	,900	Tidak Valid
35	178,23	293,909	,492	,896	Valid
36	178,17	297,385	,447	,897	Valid
37	178,03	301,689	,202	,900	Tidak Valid
38	178,57	301,357	,263	,899	Tidak Valid
39	178,43	293,082	,399	,898	Valid

40	178,07	306,961	,040	,901	Tidak Valid
41	178,30	297,183	,431	,897	Valid
42	178,50	312,603	-,141	,905	Tidak Valid
43	178,73	300,754	,298	,899	Tidak Valid
44	178,50	306,810	,058	,901	Tidak Valid
45	178,40	308,662	-,031	,901	Tidak Valid
46	178,10	302,576	,277	,899	Tidak Valid
47	178,43	290,668	,552	,896	Valid
48	178,57	292,392	,479	,896	Valid
49	178,03	287,413	,785	,893	Valid
50	178,27	301,306	,309	,899	Tidak Valid
51	178,43	288,254	,701	,894	Valid
52	178,17	292,144	,628	,895	Valid
53	178,23	302,668	,166	,900	Tidak valid
54	179,03	293,137	,474	,897	Valid
55	177,97	289,620	,670	,895	Valid
56	178,13	296,326	,538	,897	Valid

Corrected Item-Total Correlation > r_{tabel} (sig. 0,05) akan menunjukkan item yang valid. Untuk menentukan nilai dari r_{tabel} (sig. 0,05) dapat dilihat pada tabel r (lihat lampiran) dengan jumlah data (N) = 30 sebesar 0,361 sehingga item dari skala resiliensi akademik mahasiswa yang sedang menempuh skripsi di tengah wabah COVID-19 yang tersusun dari 56 item pernyataan dari 56 item tersebut terdapat 26 item yang dinyatakan valid dan 30 item dinyatakan tidak valid atau gugur. Item yang gugur tidak dapat digunakan digunakan untuk pemerolehan data penelitian. Berikut instrumen penelitian setelah uji validitas:

Tabel 3. 7 Instrumen Penelitian Setelah Uji Validitas

No	Seberapa sesuai maksud pernyataan-pernyataan berikut dengan anda?	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Wabah COVID-19 membuat saya cemas dan tidak dapat konsentrasi mengerjakan skripsi				
2.	Saya dapat bangkit dari keterpurukan				
3.	Meskipun wabah COVID-19 belum pernah terjadi, saya yakin dapat melaluinya				
4.	Permasalahan seputar wabah COVID-19 ini membuat saya kebingungan menentukan langkah yang tepat ke depan				
5.	Kegagalan menyelesaikan skripsi, membuat saya berhenti mencoba				
6.	Menurut saya, setiap masalah pasti punya jalan keluar				
7.	Orang lain mengatakan bahwa saya tidak dapat memahami perasaan dan apa yang mereka pikirkan dengan baik				

8.	Saya marah dan kesal dengan adanya wabah COVID-19 mengakibatkan saya tidak dapat menyelesaikan skripsi
9.	Saya tidak yakin dapat berhasil menyelesaikan skripsi
10.	Saya yakin tidak lama lagi pandemi ini akan berakhir
11.	Saya tidak dapat apa-apa selain kegagalan akibat wabah COVID-19
12.	Saya sering bertengkat dengan mahasiswa lain atau dosen
13.	Wabah COVID-19 hanya membawa masalah bagi saya
14.	Ketidakmampuan saya menyelesaikan skripsi karena wabah COVID-19
15.	Karena pembatasan sosial atau <i>sosial distancing</i> , saya cenderung marah dan hilang kesabaran
16.	Saya sering menampilkan perilaku agresif
17.	Penyelesaian skripsi saya dimasa wabah ini tergantung dari seberapa lama virus ini hilang dari muka bumi
18.	Ketidakmampuan saya mengendalikan diri, membuat saya tidak memiliki hubungan sosial yang baik
19.	Saya tidak peduli dengan masalah orang lain
20.	Saya takut wabah COVID-19 membuat saya tidak dapat menyelesaikan skripsi
21.	Saya sudah putus asa dengan skripsi saya
22.	Saya merasa tertekan dan tidak dapat mengerjakan skripsi dengan baik
23.	Saya tidak bisa berbuat apa-apa untuk depan saya karena adanya wabah COVID-19 ini
24.	Kepentingan pribadi lebih diutamakan daripada permasalahan orang lain
25.	Saya sudah menyerah dalam menyelesaikan skripsi di tengah wabah COVID-19
26.	Ketika saya memiliki masalah akademik, saya melampiaskannya pada orang lain.

H. Teknik Analisis Data

Menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan maka dapat digunakan teknik analisis data. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Dalam menentukan apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak maka perlu dilakukan uji normalitas. Kelompok parametrik menuntut persyaratan data harus berdistribusi normal, apabila tidak berdistribusi normal, maka dapat digunakan statistik nonparametrik

(Yusuf, 2014). Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorof-Smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan (Santoso, Statistik Nonparametrik: konsep dan Aplikasi dengan SPSS, 2014).:

Jika Probabilitas $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

Jika probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

b. Uji T (*One Sample T Test*)

Uji T difungsikan untuk mengetahui sebuah nilai tertentu yang diberikan sebagai pembanding, berbeda secara signifikan atukah tidak (Santoso, Statistik Parametrik Edisi Revisi, 2014). Pada penelitian ini uji T digunakan untuk mengetahui apakah konseling kelompok realita yang diberikan, berpengaruh secara nyata atukah tidak dengan rata-rata sebuah sampel.

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 = Tidak ada perbedaan secara signifikan antara resiliensi akademik mahasiswa laki-laki dengan resiliensi akademik mahasiswa perempuan jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Tulungagung yang sedang menempuh skripsi di tengah wabah COVID-19

H_a = Ada perbedaan secara signifikan antara resiliensi akademik mahasiswa laki-laki dengan resiliensi akademik mahasiswa perempuan jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Tulungagung yang sedang menempuh skripsi di tengah wabah COVID-19

Berdasarkan pengambilan keputusan uji t dilakukan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau jika nilai *sig. (2-tailed)* $> 0,05$ maka H_0 diterima. Berarti tidak ada perbedaan secara signifikan antara resiliensi akademik mahasiswa laki-laki dengan resiliensi akademik mahasiswa perempuan jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Tulungagung yang sedang menempuh skripsi di tengah wabah COVID-19.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau jika nilai *sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka H_a diterima. Berarti terdapat perbedaan secara signifikan antara resiliensi akademik mahasiswa laki-laki

dengan resiliensi akademik mahasiswa perempuan jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Tulungagung yang sedang menempuh skripsi di tengah wabah COVID-19.